

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi baru dari tahun ke tahun membuka jalan menuju revolusi 4.0 saat ini sebagai proses panjang dalam pembangunan ekonomi dan industri. Meningkatnya peran teknologi digital, termasuk *Internet of Things*, *big data*, *artificial intelligence*, *human-machine interface*, *robotika* dan *teknologi sensor*, dll., telah mengubah perilaku dan gaya hidup manusia dan individu. menjadi awal revolusi industri baru (Aysa, 2021). Teknologi informasi (TI) menjadi faktor penting dalam perkembangan bisnis modern. TI membantu perusahaan meningkatkan efisiensi bisnis, produktivitas, dan daya saing. Perusahaan dapat menggunakan TI untuk membuat proses bisnis seperti pemrosesan data, analisis, dan manajemen bisnis menjadi lebih efisien dan lebih cepat. Penggunaan teknologi informasi juga membantu perusahaan meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan kepada pelanggan (Siagian et al., 2020)

Dalam persaingan industri, pengecer menjadi semakin sulit saat ini. Satu hal yang membuat perusahaan distribusi penting untuk bertahan hidup adalah menyediakan produk yang tepat kepada konsumen pada waktu yang tepat dan dengan biaya terbaik. Ketersediaan produk dan harga jual yang menguntungkan hanya dapat diwujudkan jika terdapat koordinasi yang baik antara perusahaan dagang dengan pihak-pihak dalam rantai pasoknya. Koordinasi antar pihak internal dalam rantai pasokan tidak hanya rekonsiliasi persediaan, tetapi juga

informasi tentang pasar, yang berguna untuk perencanaan bisnis (Monalisa & Apsyarin, 2021)

CV. Dua Putri merupakan UMKM di Bungus Teluk Kabung yang sudah berjalan selama 10 tahun. CV. Dua Putri adalah usaha pengolahan kripik yang memanfaatkan pengolahan buah pisang yang diolah menjadi makanan tradisional, jenis makanan yang dibuat dari buah pisang matang yang diawetkan dengan cara pengeringan melalui pengasapan. Namun dalam kegiatan bisnisnya CV. Dua Putri sering mengalami kendala bahan mentah yang tidak tetap dari supplier. Kekurangan persediaan pada saat terjadi permintaan dalam jumlah yang besar dari Distributor terhadap Retailer yang mengakibatkan jumlah persediaan yang harus disiapkan oleh CV. Dua Putri menjadi tidak stabil. Permasalahan yang terjadi pada perusahaan disebabkan karena perusahaan mengalami kesulitan dalam menentukan waktu pemesanan kembali, menentukan stok minimum tiap barang yang harus dipenuhi dan menentukan berapa jumlah pesanan barang sesuai permintaan. Untuk dapat mengatasi permasalahan yang terjadi, maka perusahaan membutuhkan suatu sistem perencanaan persediaan barang yang lebih baik sehingga dapat menentukan stok minimum, waktu pemesanan kembali dan jumlah pemesanan yang optimal agar perusahaan tidak lagi mengalami masalah kekurangan atau kelebihan dalam pemenuhan persediaan barang.

Strategi untuk mencapai daya saing yang tinggi sangat tergantung pada efisiensi dan efektifitas Produktivitas antara fungsi yang berbeda dalam perusahaan untuk membuatnya lebih responsive. Kebutuhan konsumen dan permintaan pasar. Fokus perusahaan tidak hanya kualitas tinggi dari produk yang dikirim ke konsumen, tetapi strategi Pengiriman produk yang cepat juga

merupakan persyaratan wajib perusahaan diperhatikan. Atas dasar hal tersebut maka dibutuhkan supply chain management (SCM) (Siburian et al., 2022)

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indri Novita Sari, Edi Kurniawan, dan Tika Christy (Sari et al., 2022) pada perusahaan bernama PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Mereka bermasalah dengan memberikan jumlah produk yang tepat ke toko yang berbeda karena mereka berbicara dengan mereka di telepon. Ini terkadang membuat beberapa toko memiliki terlalu banyak produk dan yang lainnya tidak cukup. Ini membuat harga produk tidak adil. Mereka juga kesulitan mencatat berapa banyak produk yang mereka berikan ke setiap toko karena hanya menuliskannya dengan cepat. Solusi yang dapat diambil dari permasalahan kecepatan dan ketepatan dalam memperoleh, mencari serta pertukaran data dan informasi antar distributor dan penjual adalah dengan cara mengimplementasikan sistem informasi *Supply Chain Management* tunggal yang terintegrasi. Sistem informasi ini dapat meningkatkan kinerja bagi kedua pihak (distributor dan retailer) dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Sistem ini berupa layanan dimana pihak perusahaan merupakan intermediary yang menyediakan jasa bagi distributor dan retailer yang pada akhirnya berujung pada peningkatan pendapatan baru dan memberikan pelayanan terbaik bagi para wholeseller (distributor) dan penjual langsung (retailer).

Oleh karna itu hal ini mendorong penulis untuk menganalisis porses sistem pendistribusian yang di gunakan CV. Dua Putri guna meningkatkan kinerja arus distribusi dan proses aliran informasi lebih cepat sehingga dapat mencapai efektifitas dan efesiensi dalam kegaitan bisnis. Dengan memanfaatkan penerapan Supply Chain Management dalam alur proses bisnis perusahaan sehingga nantinya

akan membuat manajemen rantai pasokan menjadi lebih efektif dan efisien. Selanjutnya penulis merancang sebuah aplikasi sistem pendistribusian dan stok pada CV. Dua Putri sebagai implementasi dari suatu pendekatan konsep Supply Chain Management dengan judul penelitian **“PENERAPAN APLIKASI SUPPLY CHAIN MANAGEMENT BERBASIS WBSITE UNTUK PENDISTRIBUSIAN DAN STOK KRIPIK PISANG SALAI PADA CV. DUA PUTRI”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Bagaimana mengelolah stok barang bahan baku pada CV. Dua Putri dengan lebih efisien menggunakan teknologi informasi?
2. Bagaimana membantu CV. Dua Putri dalam mengelolah informasi distribusi produk dengan lebih mudah dan akurat?
3. Bagaimana memudahkan proses bisnis CV. Dua Putri dengan memanfaatkan teknologi informasi?

1.3 Hipotesa

Dari permasalahan yang telah penulis kemungkakan pada rumusan masalah diatas, dapat di ambil suatu dugaan sementara yaitu :

1. Diharapkan dengan adanya aplikasi SCM CV. Dua Putri dapan mengelolah stok bahan baku dengan lebih efisien.
2. Diharapkan dengan adanya aplikasi SCM dapat membantu CV. Dua Putri mengelola informasi distribusi produk dengan lebih akurat dan mudah.

3. Diharapkan dengan aplikasi SCM berbasis website menjadi alat bantu yang dapat memudahkan kegiatan bisnis yang ada di CV. Dua Putri.

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak melebarnya masalah yang diteliti maka penulis memberikan batasan masalah yaitu tujuannya agar pemecahan masalah tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai nantinya dan sesuai dengan judul yang telah disajikan oleh penulis, maka penulis membuat batasan secara umum yaitu penulis hanya membatasi masalah sistem penerapan pengolahan dan pendistribusian stok berbasis web yang mana akan mengatasi masalah-masalah nantinya.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah menghasilkan sebuah penerapan aplikasi *supply chain management* pendistribusian dan stok kripik pisang berbasis web sistem, yaitu :

1. Untuk membantu perusahaan CV. Dua Putri dalam mengembangkan usahanya di bidang bisnis kripik pisang salai.
2. Untuk mempermudah CV. Dua Putri dalam melakukan pembukuan Laporan berbasis web sistem, yang sebelumnya masih menggunakan kertas secara manual.
3. Untuk membantu CV. Dua Putri dalam monitoring stok barang di toko pemasok berbasis web sistem.

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian ini sudah disebutkan di awal maka manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Bagi Peneliti

- a. Mengentahui cara penerapan perancangan aplikasi *supply chain management* bagi perusahaan.
- b. Menambah wawasan penulis dan pembaca mengenai *supply chain management* secara langsung

1.6.2 Bagi Universitas

- a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya mengenai *supply chainmanagement*.
- b. Menjadi referensi bagi penelitian berikutnya khususnya mengenai *supply chain management*.

1.6.3 Bagi Perusahaan

- a. Diharapkan dapat mempermudah pihak CV. Dua Putri menjalankan usahanya.
- b. Diharapkan dengan adanya penerapan aplikasi berbasis website mengurangi kerugian yang di timbulkan oleh pembukuan laporan manual.
- c. Diharapkan CV. Dua Putri mampu menjadi acuan dalam mengerjakan UMKM di sekitar Bungus Teluk Kabung.

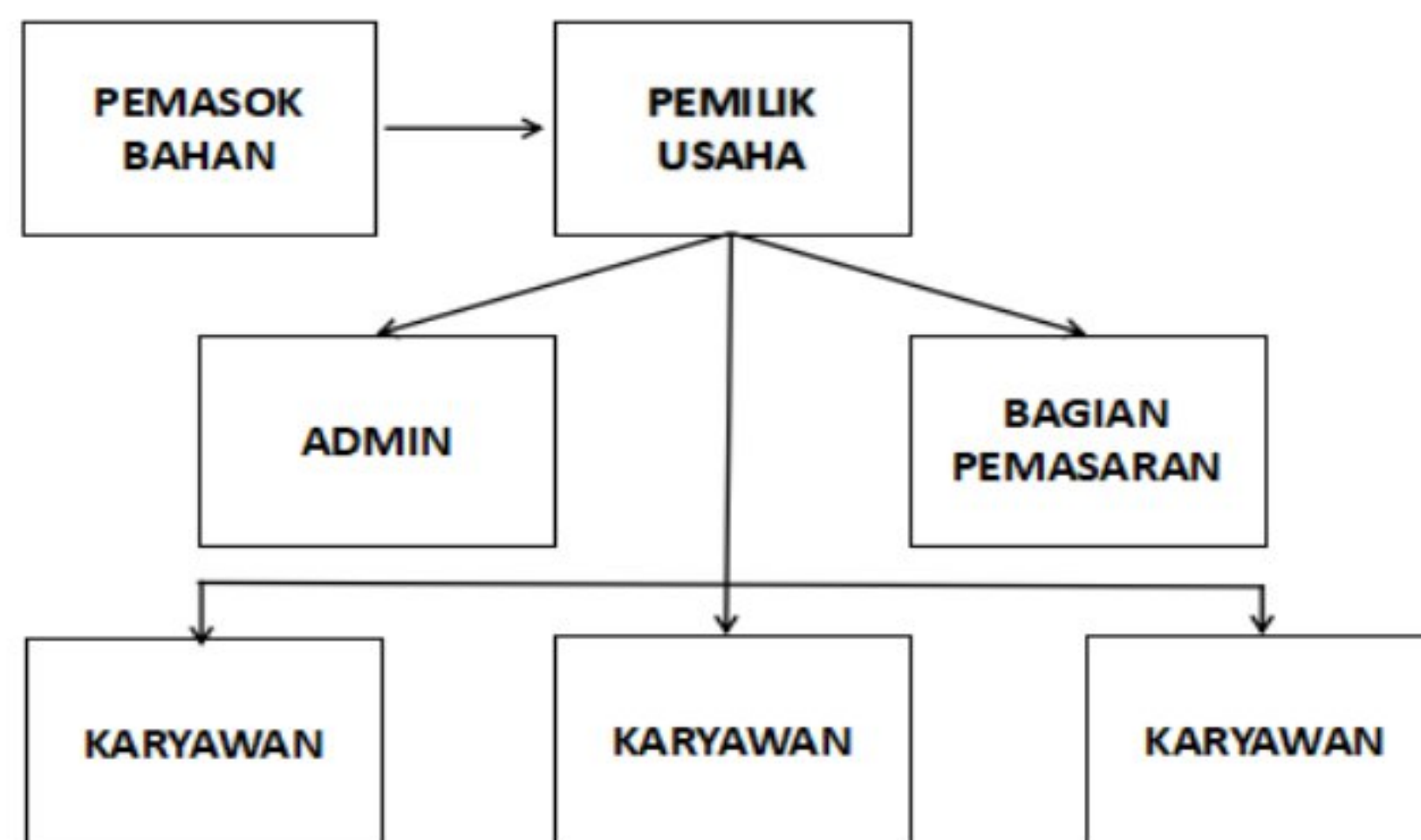
1.7 Identitas Perusahaan

Identitas ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perusahaan di antaranya meliputi struktur organisasi dan tugas serta wewenang

1.7.1 Struktur Organisasi

Organisasi merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah perusahaan dimana agar pimpinan dapat mengadakan pembagian tugas yang jelas antara pimpinan dan karyawan serta dapat menimbulkan suasana kerja sama yang baik

antara satu dengan yang lainnya. Dengan adanya struktur organisasi maka pimpinan akan mudah mengadakan pengontrolan terhadap semua aktivitas dalam perusahaan tersebut sehingga pencapaian tujuan akan terlaksana dengan baik. Adapun bentuk struktur organisasi pada CV. Dua Putri dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut ini:



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi CV. Dua Putri

1.7.2 Pembagian Tugas Dan Wewenang

1. Tugas Pemilik Usaha :
 - a. Mengkoordinasikan pelaksanaan dan kelancaran produksi yang sedang berjalan.
 - b. Menetapkan / memutuskan pembagian kerja.
 - c. Memimpin rapat dan pertemuan antar sesama struktural organisasi.
 - d. Mengetahui stok dan pemasaran yang sedang berjalan.
 - e. Bertanggung jawab apapun bentuk kegiatan di CV. Dua puti
2. Tugas Admin :
 - a. Membuat laporan penjualan dan pembelian bahan produksi.

- b. Membuat laporan Gaji karywan.
 - c. Membuat laporan laba rugi pada CV. Dua Putri.
 - d. Memastikan stok bahan yang di produksi berjalan lancar.
3. Tugas Pemasaran :
- a. Melakukan promosi dan penjualan ke toko-toko.
 - b. Melakukan pengantaran barang yang siap jadi.
 - c. Memastikan barang yang di antar dalam keadaan baik dan terjamin.
4. Tugas karyawan :
- a. Bertanggung jawab atas pengorengan keripik pisang salai.
 - b. Bertanggung jawab pembuatan kerupuk pisang salai dari bahan mentah sampai bahan setengah jadi.
 - c. Bertanggung jawab atas pengemasa produk keripik pisang salai.